



Dian Hadinata, S.Kp., M.Kep  
Awaludin Jahid Abdillah, S.Kp., M.Kep

# METODOLOGI KEPERAWATAN

Editor:  
Sri Wahyuni, S.Kep., Ners., M.H.Kes

# METODOLOGI KEPERAWATAN

Dian Hadinata, S.Kp., M.Kep  
Awaludin Jahid Abdillah, S.Kp., M.Kep

Editor:  
Sri Wahyuni, S.Kep., Ners., M.H.Kes



# **METODOLOGI KEPERAWATAN**

Tim Penulis:

**Dian Hadinata, Awaludin Jahid Abdillah**

Desain Cover:

**Usman Taufik**

Tata Letak:

**Handarini Rohana**

Editor:

**Sri Wahyuni, S.Kep., Ners., M.H.Kes**

ISBN:

**978-623-459-110-1**

Cetakan Pertama:

**Juli, 2022**

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

**Copyright © 2022**

**by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung**

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:**

**WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG**

**(Grup CV. Widina Media Utama)**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas  
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020**

Website: [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

# PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhana wata'ala sebagai zat yang Maha Kuasa dengan izinNya lah sehingga segala kenikmatan yang kita miliki senantiasa kita rasakan hingga saat ini.

Salawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat tabi'in, tabi'ut dan tabi'in, serta kepada seluruh pengikut beliau yang senantiasa beriman kepada Allah dan mendapat syafa'at di hari kiamat kelak, Insya Allah.

Metodologi keperawatan adalah pendekatan keperawatan profesional yang dilakukan untuk mengidentifikasi, mendiagnosis, dan mengatasi respon manusia terhadap masalah kesehatan dan penyakit.

Buku ini Metodologi Keperawatan membahas tentang konsep proses asuhan keperawatan yang meliputi proses pengkajian, proses perumusan diagnosa keperawatan, proses perencanaan, proses tindakan keperawatan dan proses evaluasi dengan menggunakan prinsip berpikir secara kritis.

Sehingga dengan adanya buku ini dapat membantu para pembaca khususnya mahasiswa keperawatan untuk lebih memahami bagaimana memahami suatu konsep metodologi terkait profesi keperawatan secara sederhana dan mudah untuk dipahami.

Selain itu ucapan terima kasih terkhusus kepada semua pihak yang telah membantu sehingga buku ini dapat tersusun dan terselesaikan, dan kami pun sadar bahwa dalam penulisan ataupun isinya masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak atau pembaca masih diharapkan demi perbaikan buku ini.

**Tim Penulis**

# DAFTAR ISI

<b>PRAKATA</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>BAB 1 BERPIKIR KRITIS DALAM KEPERAWATAN</b> .....	<b>1</b>
A. Pengertian .....	1
B. Tujuan/Fungsi Berpikir Kritis .....	2
C. Proses Berpikir Kritis .....	3
D. Faktor yang Mempengaruhi .....	4
E. Karakteristik Berpikir Kritis .....	5
F. Asumsi dan Model Berpikir Kritis .....	7
G. Metode Berpikir Kritis .....	9
H. Aspek-Aspek Berpikir Kritis .....	10
I. Berpikir Kritis dalam Proses Keperawatan .....	11
J. Bagan Alur Berpikir Kritis dalam Keperawatan .....	14
<b>BAB 2 PROSES ASUHAN KEPERAWATAN</b> .....	<b>17</b>
A. Metodologi Keperawatan Sebagai Konsep Dasar Proses Keperawatan .....	18
B. Pentingnya Metodologi Keperawatan .....	19
C. Sejarah Perkembangan Proses Keperawatan .....	19
D. Pengertian Proses Keperawatan .....	21
E. Tujuan Proses Keperawatan .....	23
F. Karakteristik & Alasan Penggunaan Proses Keperawatan .....	24
G. Alasan Menggunakan Proses Keperawatan .....	24
H. Manfaat dan Keuntungan Menggunakan Proses Keperawatan .....	25
<b>BAB 3 PROSES PENGKAJIAN</b> .....	<b>29</b>
A. Pengertian .....	29
B. Tujuan .....	30
C. Teknik Pengumpulan Data .....	31
D. Jenis Data .....	33
E. Sumber Data .....	33
F. Karakteristik Data .....	34
G. Analisa Data .....	35
H. Cara Analisa Data .....	36

I. Sistematika/Pengelompokan Data .....	36
J. Penentuan/Identifikasi Masalah .....	37
K. Dokumentasi Data .....	37
<b>BAB 4 PROSES DIAGNOSA KEPERAWATAN .....</b>	<b>39</b>
A. Pengertian .....	39
B. Perbedaan Diagnosa Keperawatan & Diagnosa Medis .....	40
C. Tipe Diagnosa Keperawatan .....	40
D. Penentuan Skala Prioritas Diagnosa Keperawatan .....	42
E. Rumusan Pernyataan Diagnosa Keperawatan .....	43
F. Persyaratan Diagnosa Keperawatan .....	44
<b>BAB 5 PROSES INTERVENSI KEPERAWATAN .....</b>	<b>45</b>
A. Pengertian .....	45
B. Komponen Perencanaan Keperawatan .....	46
<b>BAB 6 PROSES IMPLEMENTASI KEPERAWATAN .....</b>	<b>53</b>
A. Pengertian .....	53
B. Tujuan Implementasi Keperawatan .....	54
C. Pertimbangan Implementasi Keperawatan .....	54
D. Tipe Implementasi .....	54
E. Jenis Implementasi Keperawatan .....	55
F. Tahap dalam Implementasi .....	56
G. Prinsip Implementasi Keperawatan .....	57
H. Metode Implementasi .....	57
<b>BAB 7 PROSES EVALUASI KEPERAWATAN .....</b>	<b>61</b>
A. Pengertian .....	61
B. Klasifikasi Evaluasi Keperawatan .....	62
C. Tujuan Evaluasi Keperawatan .....	62
D. Proses Evaluasi Keperawatan .....	63
E. Komponen Evaluasi Keperawatan .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>PROFIL PENULIS .....</b>	<b>67</b>



## **BERPIKIR KRITIS DALAM KEPERAWATAN**

---

### **A. PENGERTIAN**

Berpikir adalah sebuah proses yang mencakup interaksi dari rangkaian pemikiran dan persepsi yang berkelanjutan. Berpikir kritis merupakan sebuah konsep berpikir dengan berbagai sudut pandang yang luas, mengkritisi suatu masalah, berpikir secara logis (masuk akal), kreatif dan juga lebih mudah dalam mengambil sebuah keputusan.

Berpikir adalah aktivitas yang sifatnya mencari ide atau gagasan dengan menggunakan berbagai ringkasan yang masuk akal. Dalam berpikir, orang meletakkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang ada pada dirinya sehingga mempunyai arti.

Berpikir kritis adalah sebuah proses berpikir dimana si pemikir akan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap suatu hal yang dilihatnya. Orang yang berpikir kritis juga memiliki pandangan yang luas dan bersifat fleksibel.

Berpikir kritis dalam keperawatan adalah proses berpikir dalam keperawatan dengan terperinci dengan benar benar mempertimbangkan baik buruknya dalam memberikan layanan kesehatan, yaitu memberi layanan asuhan keperawatan dengan menggunakan proses keperawatan.

Perawat yang selalu berpikir kritis atau kreatif akan selalu melihat dan memecahkan masalah dengan sudut pandang yang berbeda dan mempertimbangkan dengan mendalam setiap masalah yang akan diambil



BAB  
2

## PROSES ASUHAN KEPERAWATAN

---

Proses keperawatan merupakan suatu pendekatan ilmiah yang digunakan perawat saat memberikan asuhan keperawatan kepada pasien di setiap tatanan praktek. Pendekatan ini menjamin kualitas asuhan yang diberikan perawat karena sistematis dan terorganisir yang dimulai dari pengkajian, penegakan diagnosa keperawatan, merumuskan rencana keperawatan, pelaksanaan, dan melakukan evaluasi secara terus-menerus. Dengan demikian perawat dapat menerapkan teori-teori dan model-model konseptual yang telah diperkenalkan oleh para ahli keperawatan di lahan praktek.

Proses keperawatan merupakan suatu pendekatan ilmiah yang digunakan perawat saat memberikan asuhan keperawatan kepada pasien di setiap tatanan praktek. Pendekatan ini menjamin kualitas asuhan yang diberikan perawat karena sistematis dan terorganisir yang dimulai dari pengkajian, penegakan diagnosa keperawatan, merumuskan rencana keperawatan, pelaksanaan, dan melakukan evaluasi secara terus-menerus. Dengan demikian perawat dapat menerapkan teori-teori dan model-model konseptual yang telah diperkenalkan oleh para ahli keperawatan di lahan praktek.



A square graphic with a grey background and a white border. Inside, the word 'BAB' is written in white capital letters at the top, and a large white number '3' is centered below it.

BAB  
3

## PROSES PENGKAJIAN

---

Komponen kunci dan pondasi proses keperawatan adalah pengkajian. Pengkajian membuat data dasar dan merupakan proses dinamis. Suatu pengkajian yang mendalam memungkinkan perawat kritikal untuk mendeteksi perubahan cepat, melakukan intervensi dini dan melakukan asuhan keperawatan.

### A. PENGERTIAN

Pengkajian adalah proses pengumpulan data secara sistematis yang bertujuan untuk menentukan status kesehatan dan fungsional pasien pada saat ini dan waktu sebelumnya, serta untuk menentukan pola respon pasien saat ini dan waktu sebelumnya (Potter *and* Perry, 2009).

Pengkajian keperawatan adalah tahap dasar dari seluruh proses keperawatan dengan tujuan mengumpulkan informasi dan data-data pasien. Supaya dapat mengidentifikasi masalah-masalah, kebutuhan kesehatan dan keperawatan klien, baik fisik, mental, sosial dan lingkungan.

Dengan demikian pengkajian adalah tahap awal dari proses keperawatan dan merupakan proses yang sistematis dalam pengumpulan data dari berbagai sumber data untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi status kesehatan klien. Pada saat pengkajian perawat klien harus menentukan data apa, berapa banyak, dan dalamnya yang perlu dikaji pada awal pertemuan. Data awal merupakan dasar, sehingga perawat

A square graphic with a grey background and a white border. Inside, the word 'BAB' is written in white capital letters at the top, and a large white number '4' is centered below it.

## **PROSES DIAGNOSA KEPERAWATAN**

---

Setelah selesai melakukan tahap pengkajian keperawatan dimana data dasar telah terkumpul, tahap berikutnya yang dilakukan adalah tahap diagnosis keperawatan. Proses keperawatan pada tahap ini adalah membentuk kesimpulan diagnosis yang akan menentukan pelayanan keperawatan yang akan diterima oleh klien.

Beberapa kesimpulan akan menunjukkan ke satu arah diagnosis keperawatan. Kesimpulan diagnosis keperawatan meliputi masalah yang ditangani oleh perawat (masalah keperawatan) dan masalah yang memerlukan penanganan dari beberapa disiplin (masalah kolaborasi).

Berdasarkan peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia nomor 40 tahun 2017 menyatakan bahwa salah satu kompetensi perawat adalah merumuskan diagnosa keperawatan.

### **A. PENGERTIAN**

Diagnosa keperawatan adalah keputusan klinik tentang respon individu, keluarga dan masyarakat tentang masalah kesehatan aktual atau potensial, sebagai dasar seleksi intervensi keperawatan untuk mencapai tujuan asuhan keperawatan sesuai dengan kewenangan perawat.



BAB  
5

## PROSES INTERVENSI KEPERAWATAN

---

Langkah ketiga dari proses keperawatan adalah rencana (intervensi) keperawatan. Perencanaan adalah fase proses keperawatan yang penuh pertimbangan dan sistematis dan mencakup pembuatan keputusan dan penyelesaian masalah.

### A. PENGERTIAN

Intervensi keperawatan adalah segala *treatment* yang dikerjakan oleh perawat yang didasarkan pada pengetahuan dan penilaian klinis untuk mencapai luaran (*outcome*) yang diharapkan.

Perencanaan keperawatan atau lebih dikenal dengan rencana asuhan keperawatan (*Nursing Care Plan*) atau disingkat Renpra atau Rencana Perawatan merupakan langkah ketiga dari proses keperawatan. Setelah menetapkan diagnosis keperawatan, kita menyusun rencana tindakan keperawatan sebagai dasar pelaksanaan tindakan/intervensi keperawatan. Renpra tersebut juga harus didokumentasi dengan baik sebagai dasar tindakan berikutnya atau sebagai dasar penilaian.



BAB  
6

## PROSES IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

---

Pelaksanaan tindakan keperawatan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan perawat untuk membantu klien dari masalah status kesehatan yang dihadapi menuju status kesehatan yang baik/optimal. Pelaksanaan tindakan merupakan realisasi dari rencana/intervensi keperawatan yang mencakup perawatan langsung atau tidak langsung.

### A. PENGERTIAN

Implementasi merupakan pelaksanaan rencana intervensi untuk mencapai tujuan yang spesifik. Tahap tahap implementasi dimulai setelah rencana intervensi disusun dan ditujukan pada *nursing* order untuk membantu klien mencapai tujuan yang diharapkan.

Implementasi adalah pengelolaan dan perwujudan rencana keperawatan yang sudah di susun dalam tahap perencanaan. Untuk kesuksesan implementasi keperawatan supaya sesuai dengan rencana keperawatan, perawat harus mempunyai keahlian kognitif, hubungan interpersonal, dan keterampilan dalam melakukan tindakan.

Implementasi/pelaksanaan keperawatan adalah realisasi tindakan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Kegiatan dalam pelaksanaan juga meliputi pengumpulan data berkelanjutan, mengobservasi respon klien selama dan sesudah pelaksanaan tindakan, serta menilai data yang baru.



## PROSES EVALUASI KEPERAWATAN

---

### A. PENGERTIAN

Evaluasi adalah penilaian dengan cara membandingkan perubahan keadaan pasien (hasil yang diamati) dengan tujuan dan kriteria hasil yang dibuat pada tahap perencanaan. Evaluasi mengacu kepada penilaian, tahapan dan perbaikan. Dalam evaluasi, perawat menilai reaksi klien terhadap intervensi yang telah diberikan dan menetapkan apa yang menjadi sasaran dari rencana keperawatan dapat diterima.

Perawat menetapkan kembali informasi baru yang diberikan kepada klien untuk mengganti atau menghapus diagnosa keperawatan, tujuan atau intervensi keperawatan. Evaluasi juga membantu perawat dalam menentukan target dari suatu hasil yang ingin dicapai berdasarkan keputusan bersama antara perawat dan klien.

Evaluasi berfokus pada individu klien dan kelompok dari klien itu sendiri. Kemampuan dalam pengetahuan standar asuhan keperawatan, respon klien yang normal terhadap tindakan keperawatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif Mutagin. 2010,. *Pengkajian Keperawatan Aplikasi Pada Praktikum Klinik*. Jakarta : Salemba Medika
- Aziz Alimul H. 2012. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia . Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Barbara, K., & et, a. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Carpenito, L. J. (2013). *Diagnosa Keperawatan : Aplikasi pada Praktek Klinik* (Terjemahan). Edisi 6. Jakarta: EGC.
- Deswani. (2009). *Proses Keperawatan dan Berpikir Kritis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Khozier, Barbara, dkk. (2011). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Muttaqin, A. (2010). *Pengkajian Keperawatan Aplikasi Pada Praktik Klinik*. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. (2014). *Proses dan Dokumentasi Keperawatan Konsep dan Praktik*. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. (2018). *Dokumentasi Keperawatan*. Jakarta: Pusdik SDM Kemenkes RI
- Potter & Perry. (2009). *Fundamental Keperawatan Buku 1 Edisi 7*. Singapore : Elsevier.
- Potter.Perry. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan. Konsep, Proses dan Praktik*. Edisi 4 Jakarta : EGC
- Rubinfeld, M. G. (2006). *Berpikir Kritis dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Sutriyanti, Yanti & Mulyadi. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Berpikir Kritis Perawat dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan Raflesia*.
- Wilkinson J.M.,Ahern N.R (2009); *Diagnosis Keperawatan*; EGC, Jakarta

## PROFIL PENULIS

### **Dian Hadinata, S.Kp., M.Kep**



Muhammadiyah

Penulis adalah kelahiran Cirebon, dan saat ini beliau bekerja sebagai dosen tetap bidang ilmu Keperawatan di AKPER YPIB Majalengka Jawa Barat. Jenjang akademik keperawatan penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana Keperawatan di PSIK UNPAD Bandung angkatan 1998. Dan tahun 2016 melanjutkan ke studi Magister Keperawatan Universitas

Jakarta Peminatan Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan.

### **Awaludin Jahid Abdillah, S.Kp., M.Kep**



Ayah dari 3 putri ini kelahiran Tangerang, Tahun 2005 Lulus Sarjana keperawatan UNPAD Bandung, tahun 2014 lulus Magister Ilmu Keperawatan UNPAD Bandung, Sejak tahun 2018 sebagai pelatih nasional RISKESDAS Litbang Kemkes RI. Saat ini beliau sebagai dosen tetap di AKADEMI KEPERAWATAN YPIB MAJALENGKA.

# METODOLOGI KEPERAWATAN

Metodologi keperawatan adalah suatu pendekatan keperawatan secara profesional dengan cara yang sistematis dilakukan untuk mengidentifikasi, mendiagnosis, sampai dengan mengatasi respon manusia terhadap masalah kesehatan dan penyakit.

Buku Metodologi Keperawatan ini membahas tentang konsep proses asuhan keperawatan yang meliputi proses pengkajian, proses perumusan diagnosa keperawatan, proses perencanaan, proses tindakan keperawatan dan proses evaluasi dengan menggunakan prinsip berpikir secara kritis.

Dalam buku terdapat 7 BAB diantaranya:

1. Konsep Berpikir Kritis
2. Konsep Proses Asuhan Keperawatan
3. Proses Pengkajian Keperawatan
4. Proses Diagnosa Keperawatan
5. Proses Intervensi Keperawatan
6. Proses Implementasi Keperawatan
7. Proses Evaluasi Keperawatan



Awaludin Jahid Abdillah,  
S.Kp., M.Kep



Dian Hadinata,  
S.Kp., M.Kep

